

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pada Bab V ini penulis akan mengemukakan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi hasil dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan. Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi ini mengacu pada seluruh kegiatan penelitian mengenai “Proses Pencapaian Kompetensi “Menyiapkan dan Mengolah Unggas” Pada Siswa Inklusif di SMK BPP Bandung.

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Kesimpulan penelitian mengenai proses pencapaian kompetensi “menyiapkan dan mengolah unggas” pada siswa inklusif, disusun berdasarkan tujuan penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pencapaian Kompetensi Pada Siswa PDBK Dilihat dari Kemampuan Kognitif Dalam “Menyiapkan dan Mengolah Unggas”

Pencapaian kompetensi siswa PDBK dalam “Menyiapkan dan Mengolah Unggas” yaitu kurang dari setengahnya rata-rata keseluruhan siswa PDBK kurang tercapai tentang pengertian ayam, klasifikasi daging ayam, dan mempersiapkan pengolahan daging ayam. Sebagian kecil masih ada yang kesulitan dalam membaca, tetapi mereka memiliki daya ingat yang tinggi. Untuk menyiapkan peralatan sebagian siswa PDBK masih harus disiapkan oleh guru, dan ada sebagian siswa PDBK yang mengetahui peralatan yang akan diperlukan untuk membuat *Fried Chicken With Parsley*.

2. Pencapaian Kompetensi Pada Siswa PDBK Dilihat dari Kemampuan Afektif Dalam “Menyiapkan dan Mengolah Unggas”

Pencapaian kompetensi siswa PDBK dalam “Menyiapkan dan Mengolah Unggas” yaitu kurang dari setengahnya rata-rata keseluruhan siswa PDBK kurang tercapai tentang ketelitian dalam menyiapkan daging ayam, teliti dan cermat dalam teknik memotong daging ayam.

3. Pencapaian Kompetensi Pada Siswa PDBK Dilihat dari Kemampuan Psikomotor Dalam “Menyiapkan dan Mengolah Unggas”

Pencapaian kompetensi siswa PDBK dalam “Menyiapkan dan Mengolah Unggas” yaitu kurang dari setengahnya rata-rata keseluruhan siswa PDBK kurang tercapai tentang terampil dalam teknik memotong daging ayam, terampil dalam cara penyimpanan daging ayam, dan terampil memasak hidangan *fried chicken with parsley*.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Kesimpulan tersebut di atas mengandung beberapa implikasi yang berkaitan dengan proses pencapaian kompetensi “menyiapkan dan mengolah unggas” pada siswa inklusif di SMK BPP Bandung. Implikasi hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi “menyiapkan dan mengolah unggas” dilihat dari kemampuan *kognitif* pada kelompok 1, 2 dan 3 yaitu berada pada kriteria kurang tercapai

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi “menyiapkan dan mengolah unggas” dilihat dari kemampuan *afektif* pada kelompok 1,2 dan 3 yaitu kurang tercapai
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi “menyiapkan dan mengolah unggas” dilihat dari kemampuan *psikomotor* pada kelompok 1, 2 dan 3 yaitu berada pada kriteria kurang tercapai

Berdasarkan implikasi hasil penelitian penulis mencoba mengajukan rekomendasi yang diajukan kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Siswa PDBK (Peserta Didik Berkebutuhan Khusus)

Proses Pencapaian kompetensi siswa PDBK pada aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor* dalam “menyiapkan dan mengolah unggas” berada pada kriteria kurang tercapai. Kompetensi tersebut hendaknya dapat lebih ditingkatkan lagi, baik dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan bidang boga, khususnya kompetensi “menyiapkan dan mengolah unggas”. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan khususnya pada kompetensi “menyiapkan dan mengolah unggas” diantaranya :

- a. Siswa PDBK lebih mandiri, aktif dan kreatif dalam kegiatan belajar dan melatih diri dalam kompetensi “menyiapkan dan mengolah unggas” baik di dalam kelas maupun di laboratorium, dengan cara belajar di rumah dengan orangtua dan banyak bertukar pikiran dengan teman-teman.
- b. Siswa PDBK jangan selalu tergantung pada guru pembimbing
- c. Siswa PDBK lebih rajin dalam mengembangkan produk boga khususnya hidangan ayam melalui kreatifitasnya dalam belajar.

2. Kepala Sekolah SMK BPP (Balai Perguruan Putri) Bandung

- a. Seyogyanya untuk mempertahankan dan selalu memberikan kesempatan pada guru bidang keahlian restoran untuk lebih mengembangkan diri dalam mempelajari pembelajaran tentang inklusi.
- b. Seyogyanya memberikan pemahaman kepada siswa reguler terhadap siswa inklusif
- c. Seyogyanya selalu mendatangkan tim medis atau guru dari PLB (Pendidikan Luar Biasa) untuk memberikan pengarahan kepada guru-guru dan semua staf yang ada di sekolah
- d. Seyogyanya bisa memberikan perhatian yang sama kepada siswa PDBK dan siswa reguler.

3. Guru Bidang Keahlian Restoran

Guru bidang keahlian restoran yang mengajarkan kompetensi”menyiapkan dan mengolah unggas” diharapkan dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas dalam mengajar pada siswa inklusif.

- 1) Diharapkan guru melakukan suatu penekanan pada penggunaan struktur yang ringan dan jadwal waktu kelas, menggunakan seluruh sumber daya guru secara efisien (baik pendidikan umum maupun khusus) di kelas umum, dan pemantauan kemajuan secara seksama.
- 2) Diharapkan guru bidang studi dan guru pembimbing khusus bekerja sebagai tim, mereka bertemu secara struktur untuk mengatasi masalah dan memberikan bantuan kepada anggota mereka dalam mengatur sikap siswa dan pertanyaan mengenai kesulitan akademis.

- 3) Guru diharapkan memiliki pengelolaan kelas yang baik agar siswa inklusif dan siswa reguler dapat belajar dengan tertib sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien khususnya pada kompetensi ”menyiapkan dan mengolah unggas”
- 4) Diharapkan guru dalam melakukan penilaian untuk siswa inklusif harus didasarkan pada *Assesmen* baik itu formal maupun informal
- 5) Guru perlu memberikan strategi pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa PDBK mencapai hasil belajar lebih optimal di sekolah inklusif

4. Orangtua Siswa PDBK

- 1) Diharapkan orangtua memperhatikan anak mereka belajar dan berinteraksi dengan sesamanya dan memberikan keterangan penting mengenai cara mereka membantu pengalaman pendidikan anak-anak mereka
- 2) Diharapkan orangtua selalu memotivasi anaknya dalam belajar dan selalu memberikan hal yang positif untuk kemajuan anaknya
- 3) Diharapkan orangtua selalu menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan kepala sekolah
- 4) Diharapkan orangtua bisa mendapatkan pelatihan tentang pendidikan inklusif

5. Teman Sebaya (Siswa Reguler Kelas II Restoran)

- 1) Diharapkan siswa reguler dapat menerima siswa PDBK sebagai teman sekelasnya, supaya siswa inklusif tidak akan merasa minder.
- 2) Diharapkan siswa reguler dapat memberikan dorongan dan perhatian pada siswa PDBK ketika di dalam kelas ataupun di luar kelas.

- 3) Diharapkan siswa reguler dapat menjalin komunikasi yang baik supaya dapat bekerjasama dengan baik.

